BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada akhir tahun 2019, dunia digemparkan dengan menyebarnya sebuah virus baru yaitu *coronavirus*, yang disebabkan oleh *betacorona*, virus ini dinamai *2019 novel coronavirus* (2019-nCoV). Virus ini menyebar pertamakali di Wuhan, Provinsi Hubei, China. Virus ini telah menyebar ke berbagai negara seperti Thailand, Jepang, Korea Selatan dan USA (1). Pada Februari 2020 WHO memberikan nama baru virus tersebut, yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus*-2 (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya *Coronavirus Disease* (COVID-19) (2,3). Kasus COVID-19 terus meningkat di berbagai negara termasuk Indonesia, menurut data terbaru tanggal 25 Januari 2021 ada 1.012.350 orang terkonfirmasi positif yang tersebar di 34 provinsi salah satunya Jawa Timur dengan 107.050 orang terkonfirmasi positif diantaranya kota Surabaya tercatat ada 19.510 orang terkonfirmasi positif yang tersebar di 8 kecamatan, salah satunya kecamatan Wonokromo tercatat ada 1.189 orang positif, Wiyung tercatat ada 688 orang positif, dan Gayungan tercatat ada 395 orang positif (4,5).

Gejala yang terjadi bila tubuh terpapar virus COVID-19 yakni, terjadi peningkatan frekuensi nadi, napas, dan suhu. Tekanan darah dapat normal atau menurun (1,6). Tidak semua orang memiliki gejala yang serupa bahkan ada yang tidak menunjukkan gejala, hal ini dikarenakan respon imun setiap orang yang berbeda-beda (7). Dari kejadian tersebut pemerintah telah melakukan upaya untuk mencegah penularan COVID-19 dengan menerapkan 3M (Memakai masker,

Menjaga jarak dan Mencuci tangan) (8). Menurut Kemenkes RI (9), masih belum ada pengobatan spesifik untuk pasien yang terkonfirmasi COVID-19 sehingga terapi yang digunakan berupa terapi simptomatik sesuai gejala dan pencegahan komplikasi, seperti terapi suportif, berupa terapi oksigen, terapi cairan, serta pengobatan sesuai komorbid. Bagi masyarakat yang belum terpapar COVID-19 dapat menjaga sistem imun dengan istirahat yang cukup, olahraga teratur, tidak panik, bergembira, mengonsumsi makanan bergizi seimbang dan mengkonsumsi suplemen (8). Suplemen adalah produk yang dimaksudkan untuk melengkapi kebutuhan zat gizi makanan, mengandung satu atau lebih bahan berupa vitamin, mineral, asam amino atau bahan lain (berasal dari tumbuhan atau bukan tumbuhan) yang mempunyai nilai gizi dan efek fisiologis dalam jumlah terkonsentrasi (10).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *survey* pengetahuan, sikap dan tindakan terkait pandemi COVID-19 dan suplemen yang dikonsumsi. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan cara memberikan kuisioner yang disebarkan di 3 Kecamatan diantaranya, Kecamatan Wiyung, Gayungan dan Wonokromo di Kota Surabaya. Kuisioner menilai 3 aspek yakni, pengetahuan, sikap dan tindakan. Aspek pengetahuan tentang pemahaman masyarakat terhadap pandemi COVID-19, suplemen yang dapat meningkatkan sistem imun serta penggunaannya. Aspek sikap ingin mengetahui pemikiran masyarakat terhadap pandemi COVID-19 dan suplemen yang dikonsumsi saat pandemi. Aspek tindakan mengetahui tentang perilaku masyarakat terhadap pandemi COVID-19, suplemen yang saat pandemi serta frekuensi penggunaan suplemen.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan terkait pandemi COVID-19 dan suplemen yang dikonsumsi pada masyarakat Kecamatan Wiyung, Wonokromo dan Gayungan Kota Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Berdasarkan latar belakang, tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan terkait pandemi COVID-19 dan suplemen yang dikonsumsi pada masyarakat Kecamatan Wiyung, Wonokromo dan Gayungan Kota Surabaya.

1.3.2 Tujuan khusus

Berdasarkan latar belakang diatas tujuan khusus penelitian ini adalah, untuk mengetahui tentang kategori tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan terkait pandemi COVID-19 dan suplemen yang dikonsumsi pada masyarakat Kecamatan Wiyung, Wonokromo dan Gayungan Kota Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas didapati manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Menambah wawasan tentang COVID-19
2. Menambah wawasan tentang keputusan konsumen terhadap pembelian suplemen di Era pandemi COVID-19.
3. Menambah wawasan tentang gambaran penggunaan suplemen di Era pandemi COVID-19.